

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan industri dewasa ini sangatlah pesat sehingga menambah perkembangan di berbagai bidang dunia usaha, seperti halnya perkembangan di dunia usaha industri kerajinan. Perkembangan dunia industri kerajinan pada saat ini begitu pesat, hal ini ditandai dengan terus bertambahnya industri – industri kerajinan yang telah memproduksi berbagai macam kerajinan, karena kerajinan merupakan suatu bentuk hasil karya yang mampu menarik minat konsumen untuk memilikinya. Dan tidak mengherankan lagi jika harga yang ditawarkan oleh pihak industri kerajinan bervariasi sehingga membuat konsumen lebih teliti dalam memilih produk yang ditawarkan oleh suatu industri tersebut khususnya industri kerajinan perak.

Sejalan dengan perkembangan dunia industri kerajinan ini khususnya kerajinan perak, pihak industri menginginkan sebuah pangsa pasar yang besar dengan melancarkan strategi-strategi pemasaran dan mengkaji sikap dan minat konsumen yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pembelian yang tepat. Sikap adalah suatu keadaan jiwa (mental) dan keadaan pikir (neural) melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung secara dinamis pada perilaku (Dharmmesta dan Handoko : 1987). Minat adalah suatu keadaan di mana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan

disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut tentang sesuatu (Walgito, 1989).

Suatu industri harus dapat menarik perhatian para konsumen yang dijadikan pasar sasarnya, sehingga konsumen akan tertarik dan akan melakukan pembelian terhadap produk yang dibuat oleh suatu industri tersebut (Kotler : 1997). Konsumen akan merasa tertarik untuk membeli produk apabila konsumen merasa terpenuhi akan keinginan dan kebutuhan yang dirasakan. Dengan kata lain suatu industri harus dapat memuaskan semaksimal mungkin apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen, karena konsumen mempunyai pertimbangan dalam membeli suatu produk. Konsumen membeli produk bukan hanya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan dalam jangka pendek tetapi membeli produk yang dapat memberikan kepuasan dan kesejahteraan dalam jangka panjang.

Seperti halnya YK Silver Kota Gede yang merupakan salah satu industri kerajinan yang telah memproduksi perak. Dengan banyaknya industri kerajinan yang memproduksi perak memberikan dampak persaingan yang ketat. Ketatnya persaingan mengharuskan suatu industri untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju agar mampu menciptakan produk yang baik sehingga konsumen merasa puas dan keinginannya merasa terpenuhi. Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dia rasakan dibandingkan dengan harapannya (Kotler : 2004). Untuk menumbuhkan minat beli konsumen dan agar kebutuhan konsumen terpenuhi YK silver telah

memproduksi beberapa jenis kerajinan perak yang berkadar 925. Perak yang berkadar 925 ini adalah perak yang paling bermutu karena hampir 99 % terbuat dari perak murni dan tidak terdapat banyak campuran. Selain itu perak yang berkadar 925 tersebut dalam proses produksinya mudah karena bahannya lentur dan tidak keras sehingga dapat menghasilkan produk yang bermutu dan tahan lama. Perak yang berkadar 925 ini diproduksi dalam berbagai macam bentuk. Hal tersebut bertujuan untuk memenuhi selera konsumen yang beraneka ragam.

Berdasarkan latar belakang maka penulis ingin melakukan penelitian tentang minat beli terhadap produk kerajinan perak 925, dengan judul “Analisis Minat Beli konsumen Terhadap Produk kerajinan perak 925 di YK Silver Kota Gede”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah sikap berpengaruh secara signifikan terhadap minat berperilaku ?
2. Apakah norma subyektif berpengaruh secara signifikan terhadap minat berperilaku ?
3. Apakah perilaku lampau berpengaruh secara signifikan terhadap minat berperilaku ?
4. Apakah sikap, norma subyektif, perilaku lampau berpengaruh secara signifikan terhadap minat berperilaku?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap minat berperilaku.
2. Untuk menganalisis pengaruh norma subyektif terhadap minat berperilaku.
3. Untuk menganalisis pengaruh perilaku lampau terhadap minat berperilaku.
4. Untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subyektif, perilaku lampau terhadap minat berperilaku.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat di bidang teoritis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti yang lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat di bidang praktis

- a. Penulis memiliki kesempatan untuk dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.
- b. Penulis memperoleh pengalaman dan pengetahuan tambahan yang selama ini tidak diperoleh di bangku kuliah.